



Did You Know? - Vehicle Identification Number (VIN)



The Vehicle Identification Number (VIN), also known as a chassis number or frame number, is a distinctive code that includes a serial number. It is employed by the automotive industry to uniquely identify individual motor vehicles, towed vehicles, motorcycles, scooters, and mopeds. This identification system is standardized by the International Organization for Standardization (ISO 3779).

VINs were initially introduced in 1954 in the United States. In 1981, the National Highway Traffic Safety Administration of the United States standardized the format, requiring all on-road vehicles sold to contain a 17-character VIN.

In Indonesia, the VIN refers to the ISO 3779. The VIN, according to ISO 3779, consists of 17 digits, which are divided into three parts, namely:

- Digits 1 - 3 is World Manufactures Identifier (WMI)
- Digits 4 - 9 is Vehicle Descriptor Section (VDS)
- Digits 10 - 17 is Vehicle Identifier Section (VIS)

The following is an example of how to read the frame number:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
M	H	K	G	8	F	A	1	J	M	K	0	1	7	5	5	4
WMI (World Manufactures Identifier)			VDS (Vehicle Descriptor Section)						VIS (Vehicle Identifier Section)							

- The 1st and 2nd digits indicate the country where the vehicle was assembled. The following is the vehicle manufacturer's country code:

JA-J0 : Japan	MA-ME : India	ML-MR : Thailand	RL-RR : Vietnam
LA-L0 : China	MF-MK : Indonesia	PL-PR : Malaysia	

- The 3rd digit shows the vehicle manufacturer code. The following are the manufacturer codes for vehicles assembled in Indonesia:
 - Y : Suzuki
 - F : Toyota
 - R : Honda
 - K : Daihatsu
- The 4th to 8th digits provide information about engine specifications, vehicle type, including an explanation if there is a change in car model from time to time, vehicle body type, and additional information about the vehicle.
- The 9th digit is a Check Digit, a special identity for a product only known by the automotive manufacturer.
- The 10th digit is the code for the year the vehicle was assembled. Here is the list:

Code	A	B	C	D	E	F	G	H	J	K	L	M
Year	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Code	N	P	R	S	T	V	W	X	Y	1	2	3
Year	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033

- The 11th digit is the Company's factory or factory code.
- The 12th to 17th digits are the vehicle serial number.

How important is the frame number?

The Vehicle Identification Number is the vehicle's identity, which must be stated on the vehicle ownership document and vehicle registration certificate (Surat Tanda Nomor Kendaraan/STNK). This VIN is generally checked and data matched when renewing STNK, buying and selling vehicles, and insurance documents.

Hopefully, the above information can enrich your understanding related to Vehicle Identification Number. If you require additional information about insurance products from MSIG Indonesia, please contact us at **021 - 2523110** and we will be pleased to assist you. Once again, we thank you for choosing MSIG Indonesia as your insurance solution.



PT Asuransi MSIG Indonesia is licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK)



Tahukah Anda? - Nomor Identifikasi Kendaraan (Nomor Rangka)



Nomor Identifikasi Kendaraan atau disebut juga nomor sasis atau nomor rangka adalah kode unik, termasuk nomor seri, yang digunakan oleh industri otomotif untuk mengidentifikasi kendaraan bermotor, kendaraan derek, sepeda motor, skuter, dan moped, sebagaimana didefinisikan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi dalam ISO 3779.

Nomor Identifikasi Kendaraan atau *Vehicle Identification Number (VIN)* pertama kali digunakan pada tahun 1954 di Amerika Serikat. Pada tahun 1981, Administrasi Keselamatan Lalu Lintas Jalan Raya Nasional Amerika Serikat, menstandarkan format tersebut yang mengharuskan semua kendaraan *on-road* yang dijual mengandung VIN 17 karakter.

Di Indonesia, nomor rangka mengacu pada standar ISO 3779. Nomor rangka menurut ISO 3779 terdiri dari 17 digit yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Digit ke 1 - 3 disebut *World Manufacture Identifier (WMI)*
- Digit ke 4 - 9 disebut *Vehicle Descriptor Section (VDS)*
- Digit ke 10 - 17 disebut *Vehicle Identifier Section (VIS)*

Berikut ini contoh cara membaca nomor rangka:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
M	H	K	G	8	F	A	1	J	M	K	0	1	7	5	5	4
WMI (World Manufactures Identifier)			VDS (Vehicle Descriptor Section)						VIS (Vehicle Identifier Section)							

- Digit ke-1 dan ke-2 menunjukkan negara dimana kendaraan tersebut dirakit. Berikut adalah kode negara perakitan kendaraan:

JA-JO : Jepang **MA-ME : India** **ML-MR : Thailand** **RL-RR : Vietnam**
LA-L0 : Cina **MF-MK : Indonesia** **PL-PR : Malaysia**

- Digit ke-3 menunjukkan kode produsen kendaraan tersebut. Berikut adalah kode produsen kendaraan yang dirakit di Indonesia:
 - **Y : Suzuki**
 - **F : Toyota**
 - **R : Honda**
 - **K : Daihatsu**
- Digit ke-4 sampai ke-8 menginformasikan tentang spesifikasi mesin, jenis kendaraan, termasuk penjelasan jika ada pergantian model mobil tersebut dari waktu ke waktu, tipe *body* kendaraan, dan informasi tambahan dari kendaraan tersebut.
- Digit ke-9 merupakan *Check Digit* yang merupakan identitas khusus suatu produk yang hanya diketahui oleh pabrikan otomotif.
- Digit ke-10 merupakan kode tahun perakitan kendaraan tersebut. Berikut ini daftarnya:

Kode	A	B	C	D	E	F	G	H	J	K	L	M
Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kode	N	P	R	S	T	V	W	X	Y	1	2	3
Tahun	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033

- Digit ke-11 adalah kode *plant* atau pabrik perusahaan.
- Digit ke-12 sampai ke-17 adalah nomor seri kendaraan.

Seberapa pentingkah nomor rangka tersebut?

Nomor rangka kendaraan merupakan identitas dari kendaraan tersebut yang pasti tertera di dokumen kepemilikan kendaraan dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Nomor rangka ini yang umumnya dilakukan pemeriksaan dan pencocokan data, baik dalam perpanjangan STNK, jual beli kendaraan, maupun dokumen asuransi.

Semoga informasi di atas dapat memperkaya wawasan Anda terkait dengan nomor rangka kendaraan. Jika Anda membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai produk-produk asuransi dari MSIG Indonesia, silakan menghubungi kami di **021 - 2523110** dan kami akan senang untuk membantu Anda. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih karena Anda telah memilih MSIG Indonesia sebagai solusi asuransi Anda.

